BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Selama tujuh hari pelaksanaan asuhan kebidanan pada bayi Ny. D, diperoleh data subjektif dan objektif yang menunjukkan bahwa bayi berada dalam kondisi sehat dan bugar. Bayi menyusu dengan baik dan kuat, buang air besar serta buang air kecil dalam batas normal, kondisi umum baik, kesadaran compos mentis, serta tanda-tanda vital berada dalam rentang normal. Pemeriksaan fisik tidak menunjukkan adanya kelainan atau tanda bahaya, refleks bayi tampak normal, dan tali pusat lepas pada hari kelima dalam keadaan kering tanpa indikasi infeksi.
2. Diagnosis kasus ini menunjukkan bahwa bayi Ny. D, yang berusia antara 0 jam hingga 7 hari, berada dalam keadaan umum yang stabil dan baik.
3. Selama periode asuhan dari bayi berusia 0 jam hingga 7 hari, tidak teridentifikasi adanya potensi masalah.
4. Tidak ada intervensi segera yang diperlukan karena tidak ditemukan data atau indikasi yang menunjukkan perlunya tindakan segera pada bayi baru lahir selama masa asuhan 0 hingga 7 hari.
5. Asuhan kebidanan yang direncanakan untuk bayi Ny. D meliputi perawatan menyeluruh selama tujuh hari, termasuk perawatan tali pusat dengan metode terbuka berdasarkan prinsip kebersihan dan kekeringan.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Selain itu, dilakukan pemantauan terhadap kondisi umum serta tanda-tanda vital bayi.

6. Pelaksanaan asuhan pada bayi baru lahir usia 0–6 jam pertama meliputi upaya menjaga kehangatan tubuh bayi, mengatur suhu lingkungan sekitar agar tetap hangat, pemberian salep mata dan vitamin K, serta membiarkan tali pusat tetap terbuka tanpa dibungkus atau diberi apapun. Bayi juga diberikan imunisasi Hepatitis B (HB-0), ibu dibimbing dalam teknik menyusui yang benar, diberikan penyuluhan mengenai pentingnya ASI eksklusif, serta informasi mengenai tanda-tanda bahaya pada bayi baru lahir.

   Asuhan kebidanan pada hari kedua hingga hari ketujuh meliputi observasi kondisi umum bayi, pemantauan tali pusat yang dibiarkan terbuka tanpa penutup kapas atau kasa, memandikan bayi setiap pagi, menjemurnya di bawah sinar matahari pagi, mendukung proses menyusui yang baik dan benar, serta memantau pertumbuhan dan kebutuhan nutrisi bayi.

7. Evaluasi terhadap asuhan kebidanan menunjukkan bahwa bayi berada dalam kondisi umum yang baik dengan kesadaran compos mentis. Tanda-tanda vital berada dalam batas normal, dan hasil pemeriksaan fisik tidak mengindikasikan adanya kelainan. Tali pusat terlepas pada hari kelima dalam keadaan kering dan bebas dari tanda infeksi. Bayi tampak aktif, menunjukkan refleks yang normal, dan menyusu dengan kuat. Produksi ASI ibu cukup melimpah, sehingga kebutuhan nutrisi

bayi terpenuhi dengan optimal. Ibu telah mampu merawat bayinya secara mandiri dan benar tanpa mengalami hambatan, serta keluarga memberikan dukungan aktif dalam proses perawatan bayi.

B. Saran

1. Saran Teoritis

   Dengan adanya laporan ini, diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, pengalaman, dan wawasan dalam penerapan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir normal dengan efektifitas asuhan secara menyeluruh dengan perawatan tali pusat terbuka terhadap lamanya pelepasan tali pusat.

2. Saran Aplikatif

   a. Bagi Tenaga Kesehatan

      Untuk tenaga kesehatan yang beraktivitas di lingkungan kebidanan diharapkan dapat terus mengembangkan sarana dan prasarana guna mendukung pelayanan kesehatan yang lebih profesional, serta memperkuat komunikasi dengan masyarakat agar pelayanan yang diberikan dapat semakin optimal.

   b. Bagi Institusi Pendidikan

      Diharapkan mampu menjalankan program yang bertujuan untuk meningkatkan mutu, kualitas, dan perkembangan sesuai dengan prosedur dalam pemberian asuhan serta pelaksanaan manajemen asuhan kebidanan pada bayi baru lahir normal, khususnya melalui metode perawatan tali pusat secara terbuka.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

c. Bagi Masyarakat

Sebagai sumber informasi untuk meningkatkan pemahaman ibu dan keluarga mengenai perawatan tali pusat dengan metode terbuka. Diharapkan ibu dan keluarga mampu menerapkan perawatan tali pusat terbuka yang bersih dan kering, guna mencegah risiko infeksi pada bayi serta mempercepat proses lepasnya tali pusat.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu